BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1 Sejarah Singkat PT. DANPAC BANDUNG

Sebelumnya perusahaan ini bernama PT Bank CIC Internasional Tbk (Bank CIC) yang pertama kali didirikan pada Mei 1989. Mulai beroperasi sebagai Bank Umum pada tahun 1990 dan kemudian meningkatkan statusnya sebagai Bank Devisa pada tahun 1993. Bank secara resmi menjadi Bank Publik pada 25 Juni 1997 pada saat melakukan Penawaran Umum atau *Initial Public Offering (IPO)* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, selanjutnya Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas atau *Rights Issue* I, II, III, IV dan V pada Maret 1999, Juli 2000, Maret 2003, Juni 2003 dan Juni 2007.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Oktober 2004, Bank memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan penggabungan usaha *(merger)*, melalui peleburan PT Bank Danpac Tbk (Bank Danpac) dan PT Bank Pikko Tbk (Bank Pikko) untuk bergabung ke dalam Bank CIC, serta berubah nama menjadi PT Bank Century Tbk. Penggabungan usaha ini telah mendapat persetujuan Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/87/KEP.GBI/2004 tanggal 6 Desember 2004, yang kemudian Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank

memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri No C-30117 HP.01.04.TH.2004 tanggal 14 Desember 2004. Selanjutnya Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan perubahan penggunaan izin usaha dari PT Bank CIC Internasional Tbk (Bank CIC) menjadi PT Bank Century Tbk melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 6/92/KEP.GBI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Dengan adanya penggabungan usaha ini, Bank diharapkan menjadi salah satu pemimpin Bank Fokus di Indonesia yang didukung oleh jaringan kantor yang luas, struktur permodalan yang kuat serta beragam produk dan jasa perbankan yang ditawarkan. Di masa depan, pengembangan skala usaha Bank akan diarahkan untuk menjadi salah satu Bank Nasional, sejalan dengan hirarki dalam konsep Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Jaringan kantor Bank setelah penggabungan usaha *(merger)* seluruhnya menjadi 65 kantor yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

PT.Danpac adalah perusahaan pialang berjangka yang menyediakan jasa perdagangan valuta asing *(Foreign exchange)* dan Indeks saham sesuai dengan UU no. 32 tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka di Indonesia, PT. Danpac Futures telah mendapatkan izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dan merupakan anggota dari Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan anggota dari PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

BAPPEBTI:296/BAPPEBTI/SI/II/2004

KBI:18/AK-KBI/III/2004

SPABNo:054/BBJ/II/03

PT. Danpac Futures menyediakan jasa layanan keuangan yang lengkap, professional, inovatif dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan masing – masing klien.

Dalam melakukan transaksi valuta asing PT.Danpac Menerapkan berbagai asas yaitu :

a. Transparansi

   Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan

b. Akuntabilitas

   Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perseroan terlaksana secara efektif

c. Pertanggungjawaban

   Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, antara lain perseroan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan perseroan peduli terhadap lingkungan dan pelaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

d. Kemandirian

Yaitu suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, antara lain perseroan menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan dan perseroan mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan oleh pihak manapun.

e. Kewajaran

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu perseroan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran dan perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Berikut ini merupakan nilai-nilai luhur budaya perusahaan PT.Danpac acuan bagi pimpinan dan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari, yaitu :

1. K (Komitmen Berorganisasi)

Komitmen Berorganisasi adalah kemauan dan keterikatan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi.

2. B (Bertanggung Jawab)

   Bertanggung jawab adalah sikap berani menanggung segala sesuatunya atas setiap kegiatan dan tugas yang diterima berikut hasilnya. Selain itu berani mempertanggungjawabkan setiap tugas dan kewajiban, keputusan yang diambil berikut pencapaian hasil dan konsekuensinya.

3. I (Integritas)

   Integritas merupakan cerminan kualitas, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi, kemampuan, kejujuran dan konsistensi untuk bertindak secara etis, walaupun dalam situasi yang sulit sehingga memancarkan kewibawaan. Memiliki integritas berarti memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur dan terpercaya.

4. O (Orientasi Kepuasan layanan pelanggan)

   Keinginan/tekad yang kuat untuk memberikan layanan yang bernilai tambah kepada pelanggan : upaya untuk memahami, mengantisipasi, memenuhi dan melampaui kebutuhan pelanggan dengan cepat dan tepat, guna mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal.

5. K (Kerjasama Tim)

   Kerjasama Tim merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan beberapa orang atau lembaga secara berkelompok atau beregu untuk mencapai tujuan bersama.

6. E (Evaluasi)

   Evaluasi dan perbaikan layanan mutu perusahaan secara berkesinambungan yang melibatkan komitmen pimpinan dan keterlibatan seluruh insan KBI. Evaluasi dan perbaikan layanan berkesinambungan tersebut, termasuk penyempurnaan proses dan system yang terintegrasi dari bisnis perusahaan. Evaluasi dan perbaikan layanan berkesinambungan juga menerapkan budaya sadar risiko dalam perusahaan.

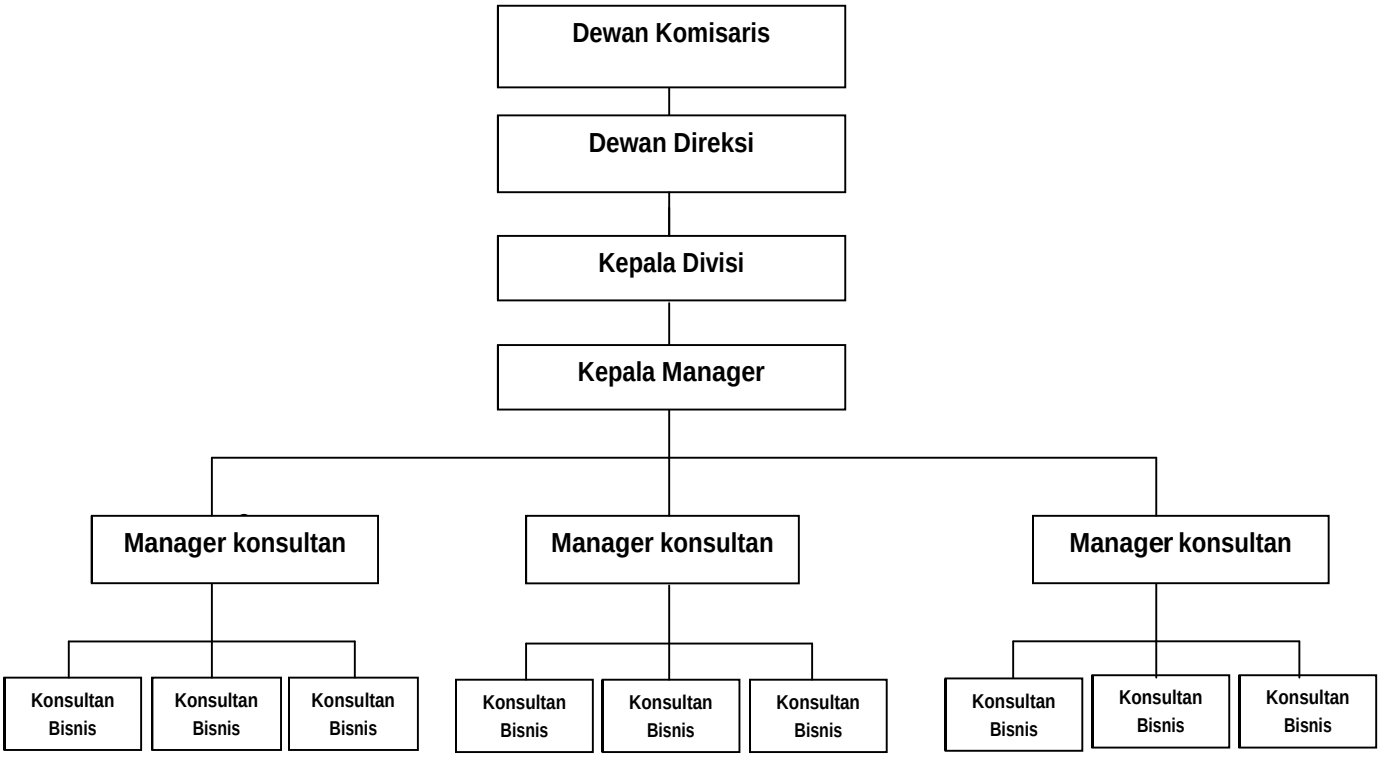
4.1.1.2 Struktur Organisasi PT. DANPAC

Struktur organisasi adalah kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Struktur organisasi ini merupakan salah satu kelengkapan penting bagi suatu perusahaan dimana di dalamanya digambarkan tingkat tanggung jawab, wewenang dan pemisahan fungsi. Maka dari itu dengan adanya struktur organisasi ini akan memudahkan pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pada PT.Danpac Bandung dipimpin oleh seorang pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab atas segala kegiatan perusahaan.

Struktur organisasi pada umumnya digambarkan dengan petak-petak yang dihubungkan dengan garis horizontal dan vertikal, kotak menggambarkan nama jabatan, sedangkan garis horizontal menggambarkan adanya garis komando.

Manfaat dari adanya struktur organisasi yaitu:

1. Karyawan dapat melihat secara jelas kedudukan dalam organisasi.
2. Menggambarkan jenjang karir yang jelas.
3. Memberikan informasi yang jelas siapa yang bertanggung jawab kepada bidang tertentu.
4. Memperlihatkan fungsi yang ada



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Danpac

4.1.1.3 Deskripsi Jabatan

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur di PT.Danpac Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan di dalam UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dijabarkan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dari dewan komisaris

b. Dewan Direksi

Dewan Direksi adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin PT.Danpac. Direktur dapat seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang professional yang ditunjuk oleh pemilik untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas. Penyebutan direktur dapat bermacam-macam, yaitu dewan manager, dewan gubernur, atau dewan eksekutif.

Di Indonesia pengaturan terhadap direktur terdapat dalam UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dijabarkan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab direksi.

Pemimpin Redaksi berhak menon-aktifkan personalnya atau menunjuk dan mengangkat personal baru dengan persetujuan Pemimpin Umum serta melakukan koordinasi dengan Pemimpin Umum dan Pemimpin Perusahaan dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Redaksi, Redaktur Pelaksana, dan Koordinator Wartawan.

Seorang direktur atau dewan direksi dalam jumlah direktur dalam suatu perusahaan (minimal satu), yang dapat dicalonkan sebagai direktur, dan cara

pemilihan direktur ditetapkan dalam anggaran dasar perusahaan. Pada umumnya direktur memiliki tugas antara lain:

1. memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan
2. memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer)
3. menyetujui anggaran tahunan perusahaan
4. menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan

c. Kepala Manager

Bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja perusahaan dan kebawahnya.

Menindaklanjuti kebijakan Pemimpin Umum untuk mengangkat dan memberhentikan personalnya dengan menempatkan wakil Pemimpin Redaksi, Sekretaris Redaksi, Redaktur Pelaksana, Koordinator Wartawan / Liputan, para Redaktur photografer, Koresponden dan Kontributor dalam keredaksian dapat pula menentukan tulisan / berita, Tajuk Rencana, Sorotan, Berita Utama dan *Headline* serta *Dead Line*.

d. Manager Konsultan

Manager Konsultan pada PT.Danpac beranggotakan bisnis konsultan yang ada dalam perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya manager konsultan berada dibawah kepala manager dan berada di atas bisnis konsultan yang ada pada PT.Danpac Bandung.

e. Konsultan Bisnis

Konsultan Bisnis adalah orang-orang yang mempunyai keahlian dalam melakukan *contacting* bekerja dalam bidang marketing untuk mengajak para investor untuk bergabung dan mau menanamkan modalnya pada PT.Danpac. Dalam tugasnya berhak untuk menelepon orang-orang yang ada pada *database* perusahaan dan terjun langsung kelapangan dengan cara menemui para investor dan melakukan persuasi.

4.1.1.4 Aktivitas Perusahaan

PT.Danpac adalah perusahaan pialang berjangka dengan spesialisasi dalam perdagangan valuta asing. Sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam UU No.32 tahun 1997 tentang perdagangan berjangka di Indonesia, PT.Danpac telah memiliki izin resmi dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dan merupakan anggota dari PT.Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan PT.Kliring Berjangka Indonesia (KBI). PT.Danpac menawarkan jasa keuangan yang inovatif, fleksibel, dan profesional. Dalam beberapa tahun PT.Danpac berhasil membangun bisnis dan reputasinya sebagai perusahaan dengan tingkat integritas tinggi.

Kurs mata uang bisa sering mengalami perubahan baik naik (menguat) atau turun (melemah) perubahan nilai dari kurs valuta asing. PT.Danpac mengambil laba atau keuntungan dari kegiatan tersebut. Melakukan suatu pembelian mata uang tertentu saat mata uang tersebut melemah dan melakukan penjualan disaat mata uang tersebut menguat.

4.1.2 Sistem Pembelian dan Penjualan Valuta Asing

Pembelian dan penjualan valuta asing pada PT.Danpac dilakukan untuk mendapatkan selisih kurs sebagai laba.Untuk dapat melakukan transaksi pembelian dan penjualan valuta asing/*Foreign Exchange (Forex)* pada PT.Danpac kita perlu menanamkan modal minimal terlebih dahulu. PT.Danpac menerapkan batas modal minimal kepada para investor untuk melakukan transaksi pembelian dan penjualan valuta asing.

Daya tarik utama dari kegiatan pembelian dan penjualan mata uang asing pada PT. Danpac adalah :

a. Trading yang berlangsung 24 jam non stop, 5 hari seminggu dengan akses *non-stop* ke dealer *forex global*.
b. Pasar yang sangat liquid membuatnya mudah untuk memperdagangkan banyak mata uang.
c. Pasar yang terus bergerak menawarkan peluang profit yang besar.
d. Instrumen standar untuk mengontrol risiko.
e. Kesempatan untuk meraih profit baik pada harga pasar naik maupun turun.
f. Leverage trading dengan kebutuhan margin yang rendah..

Sistem pembelian dan penjualan valuta asing di PT. Danpac dapat dilakukan dengan cara transaksi dua arah dalam mengambil keuntungannya. Seseorang dapat melakukan pembelian dahulu (*open buy*), lalu ditutup dengan penjualan (*sell*) ataupun sebaliknya, melakukan penjualan dahulu, lalu ditutup dengan pembelian.

Pergerakan pasar valuta asing yang digunakan sebagai patokan dalam melakukan pembelian dan penjualan valuta asing oleh PT. Danpac berputar mulai dari pasar Selandia Baru dan Australia yang berlangsung pukul 05.00–14.00 WIB, terus ke pasar Asia yaitu Jepang, Singapura, dan Hongkong yang berlangsung pukul 07.00–16.00 WIB, ke pasar Eropa yaitu Jerman dan Inggris yang berlangsung pukul 13.00–22.00 WIB, sampai ke pasar Amerika Serikat yang berlangsung pukul 20.30–10.30 WIB. Dalam perkembangan sejarahnya, bank sentral milik negara-negara dengan cadangan mata uang asing yang terbesar sekalipun dapat dikalahkan oleh kekuatan pasar valuta asing yang bebas.

Menurut survei BIS (Bank International for Settlement, bank sentral dunia), yang dilakukan pada akhir tahun 2004, nilai transaksi pasar valuta asing mencapai lebih dari USD$1,4 triliun per harinya. Mengingat tingkat likuiditas dan percepatan pergerakan harga yang tinggi tersebut, pada PT.Danpac valuta asing juga telah menjadi alternatif yang paling populer karena ROI *(return on investment)* atau tingkat pengembalian investasi) serta laba yang akan didapat bisa melebihi rata-rata perdagangan pada umumnya. Akibat pergerakan yang cepat tersebut, maka pasar valuta asing juga memiliki risiko yang tinggi. Karena hal inilah wajar ketika tahun 1997 terjadikrisis keungan di Negara di Asia begitpuntahun 1991 di Amerika

Dalam pasar valas yang ada dalam PT.Danpac, tidak ada keseragaman. Dengan adanya transaksi diluar bursa perdagangan (*over the counter*) sebagai pasar tradisional dari perdagangan valuta asing, banyak sekali pasar valuta asing yang saling berhubungan satu sama lainnya dimana mata uang yang berbeda

diperdagangkan, sehingga secara tidak langsung artinya bahwa “tidak ada kurs tunggal mata uang dollar melainkan kurs yang berbeda-beda tergantung pada bank mana atau pelaku pasar mana yang bertransaksi. Namun dalam prakteknya perbedaan tersebut seringkali sangat tipis.

Fungsi pokok pasar valuta asing yang ada dalam PT.Danpac dalam membantu lalu-lintas pembayaran internasional yaitu:

1. Mempermudah pertukaran valuta asing serta pemindahan dana dari satu negara ke negara lain. Proses penukaran atau pemindahan dana ini dapat dilakukan dengan sistem *clearing* seperti halnya yang dilakukan oleh bank-bank serta pedagang.
2. Karena sering terdapat transaksi internasional yang tidak perlu segera diselesaikan pembayaran atau penyerahan barangnya, maka pasar valuta asing memberikan kemudahan untuk dilaksanakannya perjanjian atau kontrak jual beli dengan kredit.
3. Memungkinkan dilakukannya *hedging*. Seorang pedagang melakukan *hedging* apabila dia pada saat yang sama melakukan transaksi jual beli valuta asing yang berbeda, untuk menghilangkan/mengurangi resiko kerugian akibat perubahan kurs.

4.1.3 Kendala Yang Dihadapi Dalam Sistem Pembelian dan Penjualan Valuta Asing

PT. Danpac Bandung dalam melakukan sistem pembelian dan penjualan valuta asing sudah baik dalam pelaksanaannya. Namun perusahaan mempunyai sedikit kendala dalam proses pelaksanaanya yaitu orang yang bersedia untuk

berinvestasi dalam bisnis ini sangat sedikit dikarenakan orang yang melakukan bisnis ini merupakan orang yang senang berspekulasi. Disamping itu kendala yang dihadapi PT. Danpac dalam melakukan sistem pembelian dan penjualan valuta asing yaitu nilai kurs yang tidak stabil yang menyebabkan sulit untuk memprediksi perubahan harga.

4.1.4 Cara Memperkecil Resiko Kerugian dalam Pembelian dan Penjualan Valuta Asing

Dalam sistem pembelian dan penjualan dalam valuta asing memiliki resiko yang sangat tinggi, dan tidak cocok untuk semua orang. Sebelum memutuskan untuk melakukan transaksi di valuta asing, kita perlu secara cermat mempertimbangkan aspek fundamental (neraca perdagangan, produksi industry, perubahan harga, jumlah penjualan keseluruhan pengecer kepada konsumen, tingkat pengangguran, upah di sector industri) dan aspek teknikal. Ada kemungkinan akan mengalami kerugian sebagian atau keseluruhan dana investasi anda oleh karena itu jangan menginvestasikan dana yang anda tidak mampu kehilangan. Kita harus mengetahui tentang semua resiko bertransaksi di pasar valuta asing ini, dan apabila perlu kita harus mencari konsultan keuangan yang sudah ahli dan yang bersifat independent jika ragu Transaksi di pasar uang tidak hanya mengenai keuntungan dan kerugian, mencari titik kapan masuk pasar dan keluarnya, namun tentang management resiko.

Bagi para pelaku pasar forex, management resiko merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dan paling penting dibandingkan dengan memperkirakan kemana arah pasar akan bergerak.

4.2 Pembahasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan pada PT.Danpac Bandung, penulis memperoleh data dan informasi mengenai gambaran umum perusahaan khususnya pada bidang pembelian dan penjualan valuta asing.

4.2.1 Sistem Pembelian dan Penjualan Valuta Asing

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Danpac Bandung, sistem pembelian dan penjualan valuta asing yang terjadi di PT. Danpac sudah sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan, hal ini sesuai dengan teori **Mulyadi (2006: 20)** dimana sistem pembelian dan penjualan valuta asing pada PT. Danpac diawali dengan proses pembelian suatu jenis mata uang asing tertentu yang dianggap sedang melemah, lalu diakhiri dengan proses penjualan pada saat mata uang tersebut mengalami penguatan. Dan proses pembelian dan penjualan valuta asing tersebut merupakan suatu kegiatan yang erat berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan berfungsi bersama-sama, dapat berupa proses untuk mencari selisih kurs sebagai laba.

Sebagai contoh, nilai tukar dari EUR/USD pada 26 Agustus 2003 adalah 1.0857. Angka ini juga menunjuk pada "*Forex rate*" atau juga disebut "rate". Jika investor membeli 1000 euro pada tanggal tersebut, yang artinya nilai euro itu meningkat dalam hubungannya dengan US dollar. Investor bisa menjualnya untuk mendapatkan 1208.30 dollar. Untuk itu investor akan mendapatkan USD 122.60 lebih banyak dari ketika dia membelinya setahun yang lalu.

Selain itu untuk dapat melakukan transaksi pembelian dan penjualan valuta asing/*Foreign Exchange (FOREX)* investor perlu menanamkan modal terlebih

dahulu. Modal minimal pada PT.Danpac untuk melakukan pembelian valuta asing yaitu sebesar RP.50.000.000,00 dengan menggunakan uang tersebut baru bisa melakukan transaksi pembelian dan penjualan mata uang asing atau yang dikenal dengan istilah valuta asing.

Berdasarkan penelitian ada beberapa prosedur yang dilakukan di PT.Danpac dalam pembelian dan penjualan valuta asing diantaranya :

1. Nasabah yang ingin menjual valuta asing diberikan formulir penjualan valas kemudian mengisi formulir penjualan valuta asing dan diserahkan ke staff penjualan.
2. Staff penjualan kemudian mengecek ketersediaan valas dan formulir penjualan valas dijadikan arsip.
3. Staff penjualan membuat bukti transaksi penjualan sebanyak dua rangkap dan mencatat data penjualan valuta asing, rangkap pertama diberikan kepada nasabah dan rangkap kedua dijadikan arsip.
4. Staff penjualan kemudian membuat laporan penjualan valuta asing dari data bukti transaksi penjualan valas yang diserahkan ke staff keuangan.
5. Staff keuangan memeriksa laporan penjualan valuta asing kemudian diserahkan kepada manajer
6. Nasabah yang ingin membeli valuta asing diberikan formulir pembelian valas kemudian mengisi formulir pembelian valuta asing dan diserahkan ke staff pembelian, kemudian formulir pembelian dijadikan arsip.
7. Staff pembelian kemudian mengecek ketersediaan valas.

8. Staff pembelian membuat bukti transaksi pembelian sebanyak dua rangkap dan mencatat data pembelian valuta asing, rangkap pertama diberikan kepada nasabah dan rangkap kedua dijadikan arsip.
9. Staff pembelian kemudian membuat laporan pembelian valuta asing dari data bukti transaksi pembelian valas yang diserahkan ke staff keuangan.
10. Staff keuangan memeriksa laporan pembelian valuta asing kemudian diserahkan kepada manajer.
11. Staff keuangan membuat laporan persediaan valuta asing dari daftar persediaan valas untuk diserahkan kepada manager.
12. Manajer kemudian membuat daftar pembelian stok valuta asing yang akan dibeli untuk diserahkan kepada staff keuangan.
13. Staff keuangan membeli stok valuta asing dan mendapatkan nota pembelian stok valas yang dijadikan arsip.
14. Staff keuangan memeriksa persediaan valuta asing dari dokumen nota pembelian stok valas yang menghasilkan tiga rangkap, rangkap pertama dijadikan arsip, rangkap kedua diberikan kepada staff penjualan, dan rangkap ketiga diserahkan kepada staff pembelian.

    Untuk lebih rinci gambaran prosedur pembelian dan penjualan valuta asing pada PT.Danpac dapat dilihat pada *flow map* yang ada di lampiran.

4.2.2 Cara Mengatasi kendala-kendala yang Dihadapi Oleh Perusahaan dalam Melakukan Sistem Pembelian dan Penjualan Valuta Asing.

PT. Danpac Bandung dalam melakukan sistem pembelian dan penjualan valuta asing sudah baik dalam pelaksanaannya. Namun perusahaan mempunyai

sedikit kendala dalam proses pelaksanaanya yaitu orang yang bersedia untuk berinvestasi dalam bisnis ini sangat sedikit. Oleh karena itu perusahaan melakukan berbagai program untuk mengatasinya yaitu :

a. Perusahaan melakukan contacting kepada calon investor yang ada pada *database* perusahaan untuk mengajak bergabung dan menanamkan modal dalam bisnis ini.
b. Perusahaan melalui konsultan bisnisnya terlibat menemui calon investor lalu mengajak mereka secara persuasi untuk ikut serta menanamkan modal dalam bisnis ini.
c. Perusahaan menunjukkan integritasnya bahwa PT.Danpac dalam proses pembelian dan penjualan jarang mengalami kerugian.

Dan kendala lainnya jika kurs nilai tukar relative stabil, translasi mata uang tidak akan lebih sukar dari proses translasi satuan rinci atau kaki menjadi ekuivalennya dalam unit metrik. Namun demikian, kurs nilai tukar jarang sekali stabil. Mata uang Negara-negara industri maju menemukan nilainya secara bebas dalam pasar mata uang. Nilai tukar yang berfluktuasi sering khusus terjadi di Eropa Timur, Amerika Latin, dan beberapa Negara di Asia. Fluktuasi mata uang meningkatkan jumlah nilai tukar translasi yang dapat digunakan dalam proses translasi dan menimbulkan keuntungan dan kerugian mata uang asing.

Perlakuan-perlakuan akuntansi menyebabkan penyesuaian-penyesuaian intemasional ini sama beragamnya dengan prosedur-prosedur translasi yang melatarbelakanginya. Karenanya, solusi-solusi yang masuk akal atas masalah bagaimana memperlakukan “keuntungan atau kerugian” translasi ini sangat

dibutuhkan.Pendekatan-pendekatan atas akuntansi bagi penyesuaian translasi dimulai dari pendekatan *deferral* (penundaan) hingga pendekatan yang tidak mengharuskan penundaan sama sekali, dengan perlakuan-perlakuan hibrida diantara keduanya. mayor *deferal*. Memasukkan penyesuaian-penyesuaian translasi dalam laba berjalan secara umum umum ditentang dengan alasan bahwa penyesuaian-penyesuaian tersebut hanyalah produk dari proses penyajian ulang. Yaitu, perubahan-perubahan dalam valuta domestik ekivalen dari aktiva bersih perusahaan anak di luar negeri "belum terealisasi", tidak memiliki efek atas arus kas valuta lokal yang ditimbulkan oleh entitas di luar negeri yang mungkin sedang melakukan investasi ulang atau membayar kembali kepada perusahaan induk. Memasukkan penyesuaian-penyesuaian semacam itu dalam laba berjalan, dengan demikian, akan menyesatkan.

Dalam situasi-situasi ini, penyesuaian translasi harus diakumulasikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas konsolidasi. Meskipun begitu, pendekatan deferral, mungkin ditentang dengan alasan bahwa nilai tukar tidak kembali ke keadaan semula dengan sendirinya. Bahkan jika hal itu terjadi, penyesuaian-penyesuaiati deferral atau transaksi akan didasari pada prediksi nilai tukar, upaya yang paling susah dalam praktik. Situasi-situasi bisa timbul dimana hasil-hasil operasi mengalami salah saji hanya karena kesalahan peramalan. Bagi beberapa pihak, penundaan kerugian atau keuntungan translasi menutupi perilaku perubahan nilai tukar; yaitu, perubahan-perubahan kurs merupakan fakta historis dan pemakai-pemalcai laporan keuanganakan terlayani dengan baik jika dampak-dampak fluktuasi nilai tukar dicatat ketika dampak-dampak ini muncul. Kurs

selalu berfluktuasi akuntansi seharusnya tidak memberi kesan bahwa kurs tersebut stabil. Penundaan keuntungan dan kerugian translasi dan mengamortisasikan penyesuaian-penyesuaian ini selama usia *item-item* neraca yang bersangkutan. Apresiasi marka terhadap dolar antar tanggal konsolidasi menghasilkan kerugian translasi. Berdasarkan asumsi bahwa biaya dari aset termasuk pengorbanan yang diperlukan untuk mengurangi dan menghapus kewajiban yang terkait, kerugian translasi akan diperlakukan sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan dan diamortisasikan menjadi beban selama usia produktif aset tersebut *(No deferral).* Pilihan ketiga dalam akuntansi bagi keuntungan dan kerugian translasi adalah dengan mengakui kerugian atau keuntungan tersebut dalam laporan laba-rugi secepatnya.

Berbagai macam penundaan memiliki resiko. Selain itu, kriteria-kriteria penundaan dianggap tidak mungkin diimplementasikan dan secara internal tidak konsisten. Jadi pendekatan tradisionalnya adalah mengakui kerugian dengan segera tetapi hanya mengakui keuntungan sejauh keuntungan tersebut telah terealisasi. Walaupun bersifat konservatif, penundaan keuntungan translasi semata-mata dilakukan karena keuntungan menolak bahwa perubahan kurs telah terjadi.

Memasukkan keuntungan dan kerugian translasi dalam laba berjalan, sayangnya, berarti melibatkan elemen *random* dalam laba yang bisa mengakibatkan gejolak laba yang signifikan setiap kali nilai tukar berubah. Selain itu, memasukkan keuntungan dan kerugian “di atas kertas” ke dalam laba yang dilaporkan bisa menyesatkan pembaca laporan keuangan, karena penyesuian-

penyesuaian ini tidak selalu menyediakan informasi yang cocok dengan dampak ekonomi yang diharapkan dari perubahan kurs atas arus kas perusahaan.

4.2.3 Cara Memperkecil Resiko Kerugian Dalam Melakukan Transaksi Valuta Asing.

Menurut **Rizal Jose (2003)** dalam melakukan pembelian dan penjualan valuta asing sering mengalami kerugian. Oleh karena itu kita harus meperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan untuk memperkecil resiko kerugian tersebut, yaitu :

A. Aspek Fundamental

Segala informasi harus dikumpulkan, guna dijadikan alat untuk memprediksi pergerakan kurs mata uang. Pada intinya, informasi tersebut akan mempengaruhi mata uang suatu Negara.Metode dalam melakukan analisis fundamental adalah dengan terus menerus mengikuti informasi yang ada yaitu :

1. Neraca Perdagangan

   Merupakan selisih antara ekspor dan impor barang. Biasanya, neraca perdagangan tidak menghitung ekspor dan impor barang-barang tidak berwujud atau jasa. Apabila nilai ekspor lebih besar dari pada nilai impor, maka neraca perdagangan dikatakan surplus. Kondisi ini akan menyebabkan mata uang negara yang surplus tersebut menguat. Jika ada informasi ini maka posisi yang di rekomendasikan adalah melakukan pembelian mata uang. Sebaliknya apabila mata uang suatu negara melemah maka posisi yang di rekomendasikan adalah melakukan penjualan.

2. Produksi Industri

   Indikatornya adalah peningkatan jumlah produksi dibanding periode sebelumnya, yang dinyatakan dalam presentase. Informasi yang di dapat adalah, jika terjadi kenaikan produksi maka menunjukkan adanya gairah ekonomi, sehingga pengangguran menurun.

3. Perubahan Harga Bahan-bahan Mentah Produsen

   Indeks ini mengukur perubahan harga atas bahan-bahan mentah yang digunakan dalam proses industri manufaktur. Indeks yang menurun menunjukan adanya penurunan harga bahan-bahan mentah produsen. Pada gilirannya ini akan menunjukan ongkos produksi. Informasi yang kita dapat dari penurunan ongkos produksi ini adalah menurunnya nilai mata uang.

4. Jumlah Penjualan Keseluruhan Pengecer Kepada Konsumen

   Jika terjadi peningkatan pada volume penjualan eceran ini menunjukan adanya peningkatan permintaan. Peningkatan permintaan itu nantinya akan meningkatkan harga, yang kita mengerti sebagai peningkatan inflasi.

5. Tingkat Pengangguran

   Jika pengangguran tinggi mencerminkan rendahnya inflasi. Teori ini juga diterjemahkan dalam praktik. Oleh karena itu pengumuman mengenai tingkat pengangguran Amerika Serikat selalu ditunggu. Sebab jika tingkat pengangguran tinggi biasanya Bank Sentral

Amerika Serikat akan menurunkan suku bunga, agar investor bersedia melakukan investasi.

6. Upah di Sektor Industri

   Kenaikan upah di sektor ini menunjukan terjadi peningkatan permintaan.

B. Aspek Teknikal

Analisis ini didasarkan atas pergerakan harga yang sudah terjadi sebelumnya. Sebab harga bergerak dalam suatu pola yang berkelanjutan sampai saat harga tersebut berbalik. Harga akan cenderung mengulangi perilakunya hampir sama dari waktu ke waktu.

Selain itu hal lain yang harus diperhatikan adalah managemen resiko. Para pelaku pasar yang menggunakan margin secara berlebihan yang menyebabkan para kliennya mengahadapi resiko yang besar dan mengalami kerugian dalam pasar. Perdagangan forex memiliki tingkat management resiko yang lebih leluasa dibandingkan dengan pasar finansial yang lain. Seperti, *margin*, kemampuan untuk dapat melakukan *buy* atau *sell* tanpa ada limit, dan tingkat liquiditas yang tinggi yaitu 3 trilliun perhari. Dengan kata lain, manajemen resiko yang canggih seperti ini tidak terdapat dalam pasar valuta asing yang lain. Setiap investor di pasar forex perlu mengetahui secara baik tentang resiko yang ada. Resiko yang diinginkan tergantung dari resiko yang mau ditanggung. Sebagai contoh, jika anda mempunyai $ 10,000 untuk diinvestasikan, dan siap untuk mengambil resiko $ 3,000 dari modal itu dengan kemungkinan potensial untuk memperoleh keuntungkan lebih dari $ 10,000. Dengan begitu kerugian dapat dibatasi sekitar

30% atau 40% dari modal yang ditanamkan. Namun kemungkinan mengalami kerugian lebih jika bertransaksi secara tidak terencana dan tidak memiliki manajemen resiko yang. Ini bukan saja tidak professional namun juga membahayakan dan buruk bagi investor dan perusahaan.